



# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

---

Qorry Amalia Lena <sup>1\*</sup>, Vero Ananta Wikrama T. D. <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Negeri Pontianak

\*email penulis korespondensi: qorrylena@gmail.com

## **Abstract**

**Purpose** – The study aims to determine the factors that can affect the company. The model in this study consisted of four independent variables, namely company size, profitability, solvency, and KAP reputation. The sampling technique which is used to get the sample is purposive sampling. The sample in this study is 116 samples company of manufacturing sector which listed on the Indonesian Stock Exchange for 3 years from 2020-2022.

**Method** - In this research used secondary data with financial statements that have been published. This study uses a quantitative approach, descriptive and verification methods. While data analysis is which is use analysis multiple linear regressions.

**Result** - The result of this study indicate that company size and profitability have significant effect on audit delay. Meanwhile, solvency and KAP reputation have no effect on audit delay.

**Keywords:** Audit Delay; Company Size; Profitability; Solvability; Reputation of Public Accounting Firm.

## PENDAHULUAN

*Audit delay* merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit (Kartika, 2009). Laporan keuangan yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM-LK tentu mengakibatkan keterlambatan publikasi laporan keuangan. Hambatan dalam keterlambatan atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sering terjadi, misalnya karena auditor mengalami kesulitan dalam mengevaluasi auditannya. Dimana BAPEPAM mewajibkan perusahaan publik yang terdaftar di BEI untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama 4 bulan (120 hari) setelah penutupan buku. Hal tersebut sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep- 431/BL/2012 tentang penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Apabila ada pihak yang melanggar ketentuan tersebut BAPEPAM dan LK berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini.

Fenomena *audit delay* saat ini di Indonesia semakin banyaknya perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berikut adalah jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya:

**Tabel 1.1** Jumlah Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan pada Periode 2020-2022

Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Audit Emiten yang Terlambat
2020	52
2021	91
2022	61

Sumber: Data BEI, diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan terdapat 52 emiten belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 hingga ketentuan pada 30 Juni 2021. Sehingga dikenakan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50juta (Agustina Melani, liputan6.com 2021).

Sedangkan pada tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 91 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Agustina Melani, liputan6.com 2022). Selanjutnya pada tahun 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan sanksi peringatan tertulis II dan denda senilai Rp 50juta kepada 61 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan 2022 secara tepat waktu. Batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2022 jatuh pada 31 Maret 2023 (Kontan.co.id, Aris Nurjani).

Meskipun BEI telah memberikan sanksi kepada perusahaan-perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditan, akan tetapi penyampaian laporan keuangan auditan yang terlambat terus terjadi setiap tahun. Dengan demikian, hal ini menjadi krusial dan menjadi perhatian perusahaan dalam hal menangani keterlambatan pelaporan keuangan. Masalah mengenai tingkat kedisiplinan emiten berkaitan dengan laporan keuangan yang terlambat disampaikan berhubungan dengan rentang waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh 3 para pengguna informasi. Sebaliknya, jika perusahaan tidak menyajikan informasi secara tepat waktu maka informasi dalam laporan keuangan akan hilang manfaatnya (Barkah dan Pramono, 2016). Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menyebabkan terjadinya masalah pada laporan keuangan emiten (Ningsih dan Widhiyani, 2015).

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, penelitian berikut merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Berdasarkan pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, peneliti termotivasi untuk mengkonfirmasi kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* dengan menggunakan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa ketepatan penyampaian laporan keuangan sangat penting terutama bagi pengguna informasi keuangan itu sendiri dalam memprediksi dan mengambil keputusan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”.

## METODE PENELITIAN

### Bentuk Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs di Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan hipotesis yang telah tersusun untuk dipublikasikan. Data yang dimaksud adalah laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian (Saemargani dan Mustikawati, 2015), yaitu dengan pengumpulan data dengan mendownload laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Studi pustaka, yaitu membaca sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh para ahli atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasi (Saemargani dan Mustikawati, 2015).

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang dalam laporan keuangannya berakhir tanggal 31 desember dan menggunakan mata uang rupiah (IDR).
3. Perusahaan memiliki data yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Audit Delay</i>	Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.	<i>Audit Delay</i> = Tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan	Barkah dan Pramono (2016)
2.	Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.	Diproksikan dengan logaritma dari total aktiva pada perusahaan terkait.	Ningsih dan Widhiyani (2015)
3.	Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.	Profitabilitas = Laba Bersih/Total Aset x 100%	Prameswari dan Yustrianthe (2015)
4.	Solvabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.	Solvabilitas = Total Debt / Total Equity x 100%	Prameswari dan Yustrianthe (2015)
5.	Reputasi KAP	Prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh KAP.	Variabel <i>dummy</i> Diukur dengan memberi kode 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan <i>the big four</i> , dan kode 0 untuk KAP yang non <i>the big four</i> .	Prameswari dan Yustrianthe (2015)

### Metode Analisis Dan Uji Hipotesis

Penelitian ini merupakan metode analisis regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis dengan persamaan:

$$\text{Audit Delay} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- A : Konstanta  
X<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan  
X<sub>2</sub> : Profitabilitas  
X<sub>3</sub> : Solvabilitas  
X<sub>4</sub> : Reputasi KAP  
 $\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen  
e : Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Obyek Penelitian

**Tabel 4.1** Prosedur dan hasil pemilihan sampel perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022	240
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya dari tahun 2020-2022	(45)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan tanggal tutup buku 31 Desember pada tahun 2020-2022	(21)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah (IDR) dalam laporan keuangannya	(27)
Jumlah perusahaan sampel penelitian		147
Jumlah sampel penelitian dari tahun 2020-2022 (147x3)		441

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka proses seleksi sampel diperoleh 441 tetapi ternyata data ini tidak lulus uji Asumsi Klasik, hasil uji *Kolmogorov Smirnov* terdapat hasil nilai Asymp. Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yang berarti data yang digunakan tidak terdistribusi normal.

Langkah yang perlu dilakukan yaitu dengan menghapus data *outlier*. Deteksi terhadap *outlier* dapat dilakukan dengan melakukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai *outlier* yaitu dengan mengkonversi nilai data ke dalam skor *standardized* atau yang biasa disebut *z-score*. Selain itu cara menentukan *outlier* dengan mengeluarkan data yang memiliki sebaran nilai yang terlalu jauh dari data lainnya sehingga *outlier* dapat dilakukan seminimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang tidak bias. Setelah dilakukan uji *z-score* terdapat 93 *outlier* yang memiliki sebaran nilai angka yang terlalu jauh dari angka data lainnya terhadap setiap variabel. Selanjutnya setelah menghilangkan 93 data *outlier* maka sampel yang akan di uji adalah sebanyak 348 sampel.

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2** Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	348	36	151	91,28	21,125
Size	348	24,85	32,13	28,1361	1,48092
Profitabilitas	348	-,22	,27	,0379	,07365
Solvabilitas	348	-2,64	5,98	,9495	,98934
Reputasi KAP	348	0	1	,26	,442
Valid N (listwise)	348				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

**Tabel 4.3** Frekuensi Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi KAP	Frekuensi	Persen
<i>Big Four</i>	92	26%
<i>Non Big Four</i>	256	74%
Total	348	100%

Sumber: data sekunder yang diolah

## Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 4.4** Hasil Uji Statistik t Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	155,173	23,076		6,724	,000
Size	-2,158	,838	-,151	-2,575	,010
Profitabilitas	-59,987	16,041	-,209	-3,740	,000
Solvabilitas	,025	1,148	,001	,021	,983
Reputasi KAP	-3,502	2,783	-,073	-1,258	,209

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

## Interpretasi Hasil

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien -2,158, maka semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin rendah pula *audit delay*. Uji statistik t untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai t hitung -2,575 bertanda negatif, dan nilai sig sebesar  $0,010 < 0,05$ . Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima**.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Yulianti (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* karena perusahaan besar cenderung memiliki

ketersediaan sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, peralatan teknologi yang canggih, dan pengendalian internal yang lebih baik sehingga hal tersebut dapat mengurangi *audit delay*. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh  $-59,987$ , Uji t statistik untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung  $-3,740$  bertanda negatif, dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima**.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini merupakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan merupakan kabar baik, sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilita berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Desy Fitriyani (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi tidak akan menunda mempublikasikan laporan keuangannya, sebab hal tersebut merupakan kabar baik yang secepatnya harus disampaikan kepada publik.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien  $0,025$ . Uji t statistik untuk variabel solvabilitas menunjukkan nilai t hitung  $0,021$  bertanda positif, dan nilai sig sebesar  $0,983 > 0,05$ . Dengan demikian solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>3</sub> ditolak**.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap proses penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini disebabkan auditor berkerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yang mana sesuai standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Maka hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi, maka akan berdampak juga dengan tingginya risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008), Prameswari dan Yustrianthe (2015) serta Efi Susanti (2021) yang menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Sari (2010) serta Desy Fitriyani (2019) yang membuktikan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

**Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien  $-3,502$ , Uji statistik  $t$  untuk variabel Reputasi KAP menunjukkan nilai  $t$  hitung  $-1,258$  bertanda negatif, dan nilai sig sebesar  $0,209 > 0,05$ . Dengan demikian reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>4</sub> ditolak**.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kartika (2011), Saemargani dan Mustikawati (2015) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* hal ini dikarenakan bahwa seiring dengan persaingan yang semakin ketat semua KAP baik yang berafiliasi dengan *The Big Four* maupun tidak berafiliasi *The Big Four* tentunya akan berusaha untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi. Dengan demikian, reputasi KAP tidak hanya bisa didasarkan pada nama besar KAP saja, namun juga pada kualitas yang dihasilkan oleh KAP tersebut.

Seperti halnya penelitian Desy Fitriyani (2019) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun tidak dengan penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2015), Apriyani (2015) serta Yunita dan Syofyan (2017) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap *Audit Delay* Secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji statistik  $F$  menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $10,133 > 2,39$ ) dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan reputasi KAP secara serentak atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar  $0,095$  hal ini menunjukkan  $9,5\%$  *Audit Delay* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan reputasi KAP secara simultan, sedangkan sisanya  $90,5\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>5</sub> diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya total aset akan berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan tersebut. Selain itu, Desy Fitriyani (2019) Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka *audit delay* akan semakin lama, dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan membayar hutang berpengaruh terhadap proses audit yang menyebabkan *audit delay*. Menurut Prabandi dan Rustiana (2007) dalam Ani Yulianti (2011) bahwa reputasi KAP yang termasuk KAP *the big four* cenderung menyajikan audit lebih cepat dibandingkan dengan KAP *non big four* karena memiliki nama baik yang akan dipertaruhkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Yulianti (2011) dan Fitria Ingga (2015), yang dimana ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022. Maka dari itu hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
4. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi KAP secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

## Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

### 1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata *audit delay* perusahaan manufaktur dan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi lamanya *audit delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Oleh karena itu, auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia sehingga dapat dipublikasikan tepat waktu.

### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi lamanya *audit delay*. Selain itu pihak perusahaan sebaiknya dapat menyediakan data-data yang dibutuhkan auditor dengan lengkap sehingga

auditor tidak kesulitan dalam pemeriksaan, perusahaan tidak mempersulit auditor selama pemeriksaan laporan keuangan, dan perusahaan memberikan kebebasan bagi auditor selama pemeriksaan sehingga tidak menimbulkan keterlambatan pelaporan oleh auditor yang bisa menyebabkan *audit delay* bagi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian, sampel yang digunakan tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi semua perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya agar menggunakan data primer dan menambah variabel dari data primer yang mungkin berpengaruh untuk menguji *audit delay*, karena masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap *audit delay* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- c. Menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti opini audit, komite audit, internal audit, kepemilikan publik dan lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *Audit Delay*.

**REFERENSI**

- Apriliane, M.D. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyani, N. N. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). Auditing dan jasa Assurance. *Jakarta: Erlangga*.
- Barkah, G., & Pramono, H. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. *Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 14 No. 01.
- Budyanti, H. S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Carlsaw, C. A., & Kaplan, S. E. (1991). *An examination of audit delay: Further evidence from New Zealand. Accounting and Business Research*, 21-32.
- Desy, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Dyer, J.D., & A. J Mc. Hugh. (1975). *The Timeliness of the Australian Annual Report, Journal of Acoounting Research, Autumn, 204-219*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2001). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hayati, H. U. S. N. U. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Endocrine*, 9.
- Ingga, F. (2015). Pengaruh ukuran Perusahaan. *Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*. Kartika, A. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan-

- perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 16 No. 01.
- Kurniawati, H., Setiawan, F. A., & Kristanto, S. B. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 20, No. 3, hlm 448-452.
- Melani, A. (2021). Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2020. Jakarta (<https://www.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020>). Diakses tanggal 05 Maret 2023.
- Melani, A. (2022). 91 Emiten Dapat Peringatan Tertulis I Imbas Telat Rilis Laporan Keuangan 2021. Jakarta (<https://www.liputan6.com/saham/read/4961218/91-emiten-dapat-peringatan-tertulis-i-imbas-telat-rilis-laporan-keuangan-2021>). Diakses tanggal 07 Maret 2023.
- Ningsih, I. G. A. P. S., & Widhiyani, N. L. S. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, laba operasi, solvabilitas, dan komite audit pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 12 No.3, hlm 481-495
- Nurjani, Aris. (2023). Telat Setor Laporan Keuangan, 61 Emiten Kena Sanksi dan Denda Rp 50 Juta. Jakarta ([https://investasi.kontan.co.id/news/telat-setor-laporan-keuangan-61-emiten-kena-sanksi-dan-denda-rp-50-juta#google\\_vignette](https://investasi.kontan.co.id/news/telat-setor-laporan-keuangan-61-emiten-kena-sanksi-dan-denda-rp-50-juta#google_vignette)). Diakses tanggal 13 Mei 2023.
- Octa, D. D. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Jenis Industri Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19, No. 01.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 4, No. 2.
- Setiawan, H. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas dan R&D cetakan ke 25*. Bandung: Alfabeta



- Yulianti, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008). *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunita, Y., & Syofyan, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Vol. 5 No. 2*.